

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Ketrampilan menulis tegak bersambung

Keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Adapun teori-teori yang mendasari keterampilan menulis tegak bersambung sebagai berikut:

- a. Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1999:125) bahwa pengertian keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.
- b. Saleh Abbas (2006:125) bahwa pengertian keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Dari paparan teori-teori diatas yang terkait dengan ketrampilan menulis tegak bersambung dapat dikategorikan maknanya sebagai berikut :

1.a. Hakikat keterampilan menulis tegak bersambung.

Pengertian keterampilan menulis tegak bersambung atau menulis halus adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis.

Menulis tegak bersambung merupakan salah satu keterampilan yang terdapat empat aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa sekolah sejak tingkat dasar. Tulisan tegak bersambung yang benar tidak sekedar rapi dan indah tetapi juga mudah dibaca. Pada awalnya pasti tidak mudah bagi anak-anak untuk menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan indah. Namun,jika dilatih terus menerus, anak pasti akan semakin terampil. Manfaat menulis tegak bersambung antara lain :

1. Merangsang perkembangan motorik anak
2. Menulis lebih cepat
3. Tulisan yang dihasilkan lebih indah dan rapi

Menurut Purwodarminto (1984) huruf adalah gambar bunyi bahasa dan aksara. Huruf balok adalah tulisan yang tidak dirangkaikan. Dengan demikian maka huruf tegak bersambung dapat diartikan tulisan tegak yang dirangkaikan sesuai dengan GBPP 1994

pembelajaran Bahasa Indonesia bentuk tulisan yang dikembangkan di Sekolah Dasar (SD) adalah huruf lepas dan huruf tegak bersambung huruf ditulis dengan huruf setiap kata ditulis secara berangkai atau tidak putus.

Alasan siswa diberi pelajaran menulis huruf bersambung adalah (1) Tulisan sambung memudahkan siswa untuk mengenal kata – kata sebagai satu kesatuan, (2) Menulis tegak bersambung tidak memungkinkan menulis terbalik, (3) Menulis tegak bersambung lebih cepat karena tidak ada gerakan berhenti tiap huruf (Abdurahman, 1999).⁴

Menurut Eko Siswanto (1995/1996) kelebihan buku tulis halus dibanding buku lain untuk menulis halus pembelajaran menulis permulaan adalah sebagai berikut: (1) Mempermudah siswa dalam menyamakan besarnya huruf dalam menulis. Hal ini disebabkan besarnya huruf yang ditulis siswa dipandu oleh dua garis atas dan dibawah yang berjarak pendek, sehingga tulisan siswa akan tepat pada garis tidak lebih dan tidak kurang dari agak mudah menulisnya.⁵

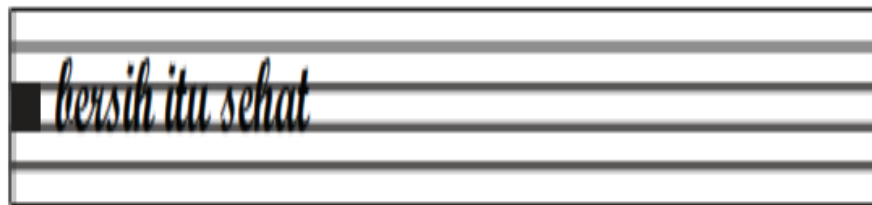
⁴ Abdurrahman, Mulyono, (1999). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.

⁵ Siswanto, Eko. 1995/1996. Petunjuk Penggunaan Alat Peraga Membaca Dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar 1. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar.

Demikian pula menulis tegak bersambung untuk perbandingan huruf kecil membutuhkan satu ruang, sedang huruf besar membutuhkan tiga ruang, kecuali huruf g, j dan y memerlukan lima ruang. (3) Membantu siswa dalam membuat tegak tulisan (tidak miring kekanan atau kekiri).

Menurut Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 1 Juli 1983 dan penegasan tulisan tangan, ada dua jenis tulisan tangan yang diberlakukan yaitu huruf lepas dan huruf tegak bersambung. Dibawah ini adalah contoh baku huruf lepas dan huruf tegak bersambung.⁶

Contoh kalimat : bersih itu sehat



Untuk memperlancar dan meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa diperlukan media yang tepat untuk mendukungnya , media disini yang dimaksud adalah penggunaan contoh dan media buku tulis halus. Selain itu pula bimbingan guru dalam penggunaan contoh dan media ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan siswa.

⁶ Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No.094/C?Kepl./1,83, tanggal 7 Juli 1983. Penegasan Ukuran Tulisan Tangan No.0521/C2/U.88,27 Juni 1988.

1.b. Menulis Kelas I Madrasah Ibtidaiyah

Pokok bahasan menulis di kelas I adalah menulis permulaan dengan uraian materi huruf A sampai Z yang terdapat kata-kata dalam kalimat, Dimulai dengan memperkenalkan huruf a, I, n, m, yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat. Misalnya : ini mama, ini ani, ini mana. Guru yang kreatif dapat membuat contoh yang lain yang mengandung huruf-huruf diatas. Dalam hal ini guru memperhatikan cara menuliskannya atau cara menggambarkan huruf tersebut.

1.c. Pedoman Tulisan Tegak Bersambung

Dalam pengenalan huruf, siswa disuruh memperhatikan benar-benar bentuk tulisan dan pelafalannya, baik tulisan cetak huruf lepas, maupun tegak bersambung. pengenalan tulisan yang dimaksud ditekankan pada huruf yang baru dikenal siswa. Oleh karena itu, pembelajaran menulis permulaan erat kaitannya dengan pelajaran membaca. Fungsi pengenalan adalah untuk melatih indra siswa dalam pengenalan suatu bentuk tulisan dengan mengembangkan kemampuan menulis di madrasah, (Resmini, dkk 2006:22).⁷

1.d. Hasil Belajar Dan Penguasaan Konsep Optimal

Hasil belajar dapat meningkatkan penguasaan konsep yang optimal jika hasil belajar tersebut dapat menjadikan siswa mampu menguasai pembelajaran sesuai dengan ketentuan

⁷Dra Novi Resmini." Kemampuan Berbahasa Indonesia SD". Bandung, UPI Press . 2006 : 22.

kurikulum. Untuk menulis tegak bersambung di kelas I kompetensinya adalah mencontohkan huruf, kata atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.

Tujuan pembelajarannya adalah siswa dapat menyalin huruf, kata, kalimat dari buku atau papan tulis dengan benar. Melihat pembelajaran tersebut maka siswa harus mampu menulis tegak bersambung, untuk itu menulis tegak bersambung perlu di ajarkan secara berkesinambungan supaya siswa menjadi biasa menulis tegak bersambung dan mampu menulis tegak bersambung.

2. Pengertian media buku tulis halus dan penggunaan contoh

a. Pengertian media buku tulis halus

Media buku tulis halus adalah buku yang digunakan sebagai perantara yang memiliki garis – garis kecil dan halus yang terdiri 5 garis yang berfungsi untuk menulis permulaan tegak bersambung agar memiliki besar huruf yang sama, perbandingan huruf besar dengan huruf kecil menjadi benar sehingga terlihat rapi, indah dan jelas.

Penggunaan contoh yang dimaksud disini adalah tulisan / kalimat yang ditulis guru pada buku tulis halus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan ditirukan / dicontoh oleh siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi.

b. Langkah-langkah menulis tegak bersambung dengan media buku tulis halus.

1. Memulai menulis dari huruf kecil

1.a. Mengenalkan bentuk baris-baris serta cara menulis dengan dimulai dari tepi bawah baris ke-3.



1.b. Sebelum menulis siswa atau anak harus bisa membedakan huruf mana yang memiliki jambul atau ekor atau tidak memiliki keduanya atau memiliki kedua-duanya.

a) Huruf berjambul ada 2 yaitu jambul yang penuh dan setengah Jambul penuh seperti: b, h, k, l dan Jambul setengah seperti: d, t

b) Huruf berekor ada 2 yaitu ekor yang penuh dan setengah ekor penuh seperti: g, j, y dan ekor setengah seperti: p, q

c) Huruf yang tidak memiliki jambul dan ekor seperti: a, c, e, i, m, n, o, r, s, u, v, w, x, z

d) Huruf yang memiliki ekor dan jambul seperti: f

1.c. Ulangi terus-menerus sampai hafal.

2. Menulis huruf besar

- Menulis huruf besar juga dimulai dari tepi bawah baris ke-3.
- Huruf Besar ada dua tipe yaitu tingginya 3 baris dan 5 baris. Semua huruf besar mempunyai tinggi 3 baris (area menulis yaitu baris ke-1 sampai baris ke-3), kecuali pada huruf G dan J memiliki tinggi 5 baris (area menulisnya dari baris ke-1 sampai baris ke-5).
- Ulangi terus-menerus sampai hafal.

Aturan menulis tegak bersambung



3. Jika sudah mahir menulis secara per huruf, bisa dilanjutkan dengan menulis kata, kemudian kalimat sederhana.

Contoh instrumen latihan menulis kata

hujan	
angin	
kencang	
sayang	
hadiah	

Contoh instrumen latihan menulis kalimat









c. Manfaat menulis di buku tulis halus adalah :

1. Melatih kesabaran, ketelitian dan melatih motorik halus dan merangsang kinerja otak anak.
2. Pola menulis yang baik akan berpengaruh terhadap kepribadian anak.
3. Dengan tulisan seseorang dapat menggambarkan karakter seseorang hingga kecenderungannya.